

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masalah keuangan merupakan masalah yang sensitif bagi perusahaan. Hal ini diketahui dari pelaksanaan kegiatan keuangan, oleh sebab itu masalah keuangan harus mempunyai cakupan yang luas untuk menaungkannya. Secara umum segala transaksi yang terjadi dalam perusahaan akan berhubungan dengan kas dan berakhir dengan kas, baik dalam bentuk penerimaan maupun pengeluaran.

Tujuan utama perusahaan didirikan adalah untuk menghasilkan laba semaksimal mungkin, karena dengan adanya laba yang diperoleh maka kelangsungan hidup perusahaan dapat dijamin serta dapat memperluas usahanya. Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan perlu melaksanakan kegiatan operasional secara efektif.

Perencanaan dan pengendalian adalah hal yang mutlak dilakukan setiap perusahaan agar kegiatan operasionalnya dapat berjalan secara efektif. Salah satu perencanaan dan pengendalian yang perlu dilakukan oleh perusahaan adalah perencanaan dan pengendalian kas, karena setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya selalu membutuhkan kas.

Kas merupakan aktiva yang paling aktif dan sangat penting perannya bagi perusahaan, baik itu menyangkut penerimaan maupun pengeluaran. Hal ini disebabkan pula oleh sifat suatu transaksi yang memerlukan penetapan suatu alat tukar standar yaitu kas.

Kas merupakan objek yang sering diselewengkan ataupun disalahgunakan, karena kas merupakan aktiva yang paling likuid lainnya dan juga karena bentuknya yang kecil, seperti berbentuk logam, kertas yang dapat ditukarkan, sehingga dapat diselewengkan dengan cepat. Penyelewengan atas penyalahgunaan kas tersebut dapat dihindari dengan melakukan pengendalian yang hati-hati terhadap kas yaitu mulai saat kas diterima sampai saat kas dikeluarkan.

Untuk dapat mencapai tingkat efektif operasional perusahaan yang memadai maka diperlukan suatu perangkat (alat) yang disebut dengan anggaran (*budget*). Anggaran dapat diartikan sebagai taksiran-taksiran yang didasarkan atas data yang dapat dipertanggung jawabkan, dimana data ini diperoleh berdasarkan pengalaman perusahaan pada masa lalu dan ramalan (*forecast*) pada masa yang akan datang. Dengan adanya anggaran, dapat diketahui apakah segala sesuatu yang direncanakan perusahaan dapat dijalankan dengan semestinya. Jika terjadi penyimpangan yang besar didalam pelaksanaan operasi perusahaan, maka diperlukan adanya tindakan pengendalian atau peninjauan kembali terhadap anggaran yang telah disusun.

CV. Karya Natal Medan mengadakan perencanaan kas dengan membuat anggaran kas di awal tahun sebagai pedoman dalam penggunaan kas, kemudian mengendalikan realisasi dan anggaran tersebut untuk menghindari penyimpangan yang merugikan perusahaan. Tujuan utama dari anggaran kas adalah merencanakan posisi likuiditas perusahaan sebagai dasar untuk menentukan pinjaman dimasa datang dan investasi yang dilakukan.